

Pelatihan Pembuatan Website kepada Perangkat Desa Bahinga Kecamatan Tanjung Bunga dalam Meningkatkan Literasi Digital

¹⁾Dominikus Boli Watomakin*, ²⁾Roberta Uron Hurit*, ³⁾Alfian Nara Weking, ⁴⁾David Goa Lein

^{1,3)}Program Studi Teknik Informatika, Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Larantuka, Indoensia

^{2,4)}Program Studi Pendidikan Matematika, Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Larantuka, Indoensia

Email Corresponding: uronhurit@gmail.com, j1mmywatomakin@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Website Teknologi Literasi Digital Pelatihan Infomasi	Website adalah salah satu sarana penting yang dimanfaatkan oleh bisnis maupun individu untuk berbagai tujuan. Kemampuan literasi digital/Website Desa merupakan aspek yang paling utama dalam mendukung proses pelayanan kepada masyarakat dan memberikan infomasi secara universal Kepada Masyarakat. Tujuan dari Kegiatan PkM ini adalah memberikan Pelatihan Pembuatan Website desa kepada Perangkat desa Bahinga dalam meningkatkan Literasi Digital. Kegiatan ini diLaksanakan Pada Bulan Januari 2024 dan dihadiri oleh 18 Perangkat desa bahinga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital perangkat Desa Bahinga Kecamatan Tanjung Bunga. Metode yang digunakan adalah dengan metode pelatihan dan tutorial yang dilakukan dengan 6 tahapan, yaitu 1) Studi Pendahuluan, 2) Penyusunan Rencana, 3) Identifikasi, 4) Pelaksanaan, 5) Pendampingan dan 6) Evaluasi. Hasil PKM ini adalah masyarakat desa bahinga memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan Website Desa. Luaran dari PkM ini adalah Desa Bahinga telah memiliki Website desa.
Keywords: Website Technology Digital Literacy Training Information	ABSTRACT Websites are one of the important tools used by businesses and individuals for various purposes. Digital literacy capabilities/Village Websites are the most important aspect in supporting the service process to the community and providing universal information to the community. The aim of this PkM activity is to provide village website creation training to Bahinga village officials to increase digital literacy. This activity was held in January 2024 and was attended by 18 Bahinga village officials. This community service activity aims to improve the digital literacy skills of Bahinga Village officials, Tanjung Bunga District. The method used is a training and tutorial method which is carried out in 6 stages, namely 1) Preliminary Study, 2) Plan Preparation, 3) Identification, 4) Implementation, 5) Mentoring and 6) Evaluation. The result of this PKM is that the village community has the skills and knowledge about the importance of using the Village Website. The output of this PKM is that Bahinga Village has a village website. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan Revolusi Industri saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi merupakan suatu hal yang berguna untuk membantu dalam kehidupan saat ini serta berdampak besar dalam era digital, seperti yang sudah diketahui bahwa dunia informasi dimasa sekarang seakan tidak terlepas dari teknologi. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya penggunaan komputer dan Website pada berbagai perusahaan.

Perkembangan desa saat ini juga tidak lepas dari tumbuh dan berkembangnya teknologi informasi seperti Website desa hingga penggunaan internet dengan berbagai fitur teknologi yang bertujuan untuk mendukung

masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan berbagai manfaat bagi aktivitas manusia salah satunya untuk memudahkan urusan administrasi, media sosial dan promosi yang dilakukan dengan bantuan teknologi informasi sehingga informasi mudah tersampaikan baik oleh masyarakat pedesaan maupun perkotaan (Agustin dkk, 2021).

Penyelenggaraan sistem pemerintahan desa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Website desa dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang ada di desa dan mengenal kehidupan desa dari dunia luar. Kegiatan PkM kali ini di laksanakan di Desa Bahinga. Bahinga adalah salah satu desa di Kecamatan Tanjung Bunga, Kabupaten Flores Timur. Masyarakat di Desa Bahinga mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani, pedagang dan buruh. Banyak juga warga Desa Bahinga yang merantau keluar kota bahkan keluar pulau seperti Bali, Kalimantan dan Sumatera.

Berdasarkan observasi dan wawancara beberapa masyarakat di Desa Bahinga bahwa belum ada sistem informasi berbasis digital. Informasi yang diperoleh masyarakat adalah melalui surat-surat dari desa atau melalui pengumuman desa, sehingga informasi yang diperoleh tidak maksimal. Pemerintahan Desa Bahinga dalam melayani administrasi kepada masyarakat sebelumnya menggunakan cara tradisional yaitu masyarakat datang ke kantor desa untuk kepentingan administrasi. Berdasarkan masalah ini maka, Tim PkM membuat kegiatan pelatihan Pembuatan Website Desa agar pelayanan administrasi desa bisa lebih maksimal serta bisa meningkatkan Literasi digital perangkat desa dan masyarakat.

Sistem informasi terdiri dari satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Hidayat dkk, 2020). Dengan menerapkan pelayanan dalam Website desa masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor desa, apalagi masyarakat yang sedang berada diluar desa ataupun luar kota dan membutuhkan surat keterangan dari desa ataupun semacamnya (Asmara dkk, 2019), cukup dengan membuka Website dan melihat segala informasi di Desa Bahinga. Kelebihan penerapan Website adalah Masyarakat tidak harus melakukan penginstalan dikarenakan bisa langsung diakses melalui browser, dan hal ini bisa menghemat ruang penyimpanan, fleksibel dan bisa diakses secara global, oleh karena itu website desa yang dibangun untuk pelayanan administrasi kepada masyarakat dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Pelatihan ini dilakukan dengan melihat perkembangan teknologi pelayanan yang digunakan di desa Bahinga belum diimbangi dengan kemampuan perangkat desa dalam memperlancar pelayanan, hal ini dibuktikan dengan masih ada perangkat desa yang belum memahami secara keseluruhan terkait fungsi dari sistem yang ada (Wijaya dkk, 2022). Hal ini berpengaruh terhadap pelayanan administrasi kepada masyarakat, yang memiliki kepentingan mendadak atau dibutuhkan cepat.

Aplikasi pelayanan administrasi berbasis web juga digunakan untuk membantu mengatasi kelemahan sistem manual, terutama dalam melakukan pembuatan surat menyurat secara komputerisasi (Ritonga dkk, 2021). Berdasarkan Uraian di atas maka tujuan dari Pelaksanaan Pengabdian ini adalah memperkenalkan Website desa untuk meningkatkan Literasi Masyarakat Desa Bahinga.

II. MASALAH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan di desa Bahinga Kecamatan Tanjung Bunga. Kegiatan ini diikuti oleh 18 Perangkat desa Bahinga. Permasalahan yang dihadapi di desa ini adalah belum adanya Website desa dan Informasi yang diperoleh masih secara Manual. Biasanya Pengumuman melalui Pengeras Suara desa dan surat-surat.



Gambar 1. Lokasi PkM (Kantor Desa Bahinga)

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah dengan metode pelatihan dan tutorial yang dilakukan dengan 6 tahapan, yaitu

1. Studi Pendahuluan
Pada tahap ini akan dilakukan identifikasi lebih lengkap mengenai tingkat pemahaman perangkat desa terkait fungsi dan manfaat dari sistem yang ada, identifikasi pelatihan pelatihan yang telah diberikan kepada perangkat desa berkaitan dengan penggunaan sistem.
2. Penyusunan Rencana
Pada tahap ini akan dilakukan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan dengan mitra PKM sehingga diharapkan seluruh kegiatan yang diusulkan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan waktu yang telah ditentukan
3. Identifikasi
Pada tahap ini akan dilakukan. Identifikasi pelatihan yang diperlukan mitra dalam hal penggunaan sistem untuk meningkatkan pemahaman perangkat desa terhadap sistem yang ada. Kebutuhan dikhususkan pada kebutuhan pelatihan tidak pada kebutuhan sarana dan prasarana
4. Pelaksanaan
Pada tahap ini akan dilaksanakan Pelatihan di kantor desa dengan peserta perangkat desa bertujuan untuk peningkatan kemampuan dalam menggunakan sistem.
5. Pendampingan
Pada tahap ini akan dilakukan Pendampingan untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan yang diberikan dapat memberikan dampak pada proses pelayanan administrasi desa.
6. Monitoring dan Evaluasi
Pada tahap ini akan dilakukan monitoring dan evaluasi mengenai hasil kegiatan yang telah dilakukan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi serta upaya untuk menyelesaikannya termasuk juga mengidentifikasi peluang-peluang untuk perluasan kegiatan yang lainnya

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Pelatihan Pembuatan Website Desa Bahinga kecamatan Tanjung Bunga yang dihadiri 18 perangkat desa. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tahap studi pendahuluan dan penyusunan rencana, disepakati mengenai tema pelatihan yang akan diberikan, tempat pelaksanaan serta peserta yang akan diundang mengikuti kegiatan. Tema yang dipilih adalah diskusi dan Tutorial. Dipilihnya tema ini dalam proses pelatihan dapat membantu masyarakat untuk saling memberi masukan dan dapat mengkreasikan diri sendiri dalam proses pelatihan. Perangkat Desa dibantu oleh tim pengabdian untuk dapat memahami proses pembuatan website desa bagi perangkat desa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari, di mana dibagi dalam 3 tahap.

- a. Tahap Sosialisasi dan Audiensi

Pada tahap ini peserta diberi materi pengantar terkait Web site, pentingnya penggunaan website di desa.



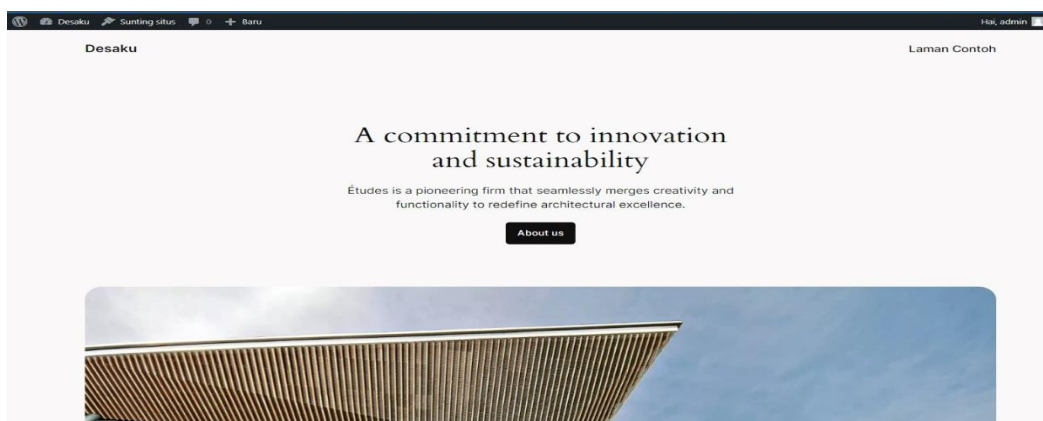
Gambar 2. Sesi Sosialisasi dan Audiensi

b. Tahap Demonstrasi

Pada Tahap ini peserta diberi pemahaman terkait fitur-fitur yang ada dalam Website, halaman administrator sistem informasi dan halaman pengunjung yang dapat diakses oleh seluruh peserta, seperti: fitur pengajuan surat, pendataan pajak, pendataan bantuan dan fitur yang berkaitan dengan data kependudukan. Hasil yang dicapai pada pelatihan ini berupa peningkatan skill terkait penggunaan fitur-fitur yang ada dalam sistem informasi website di desa dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat



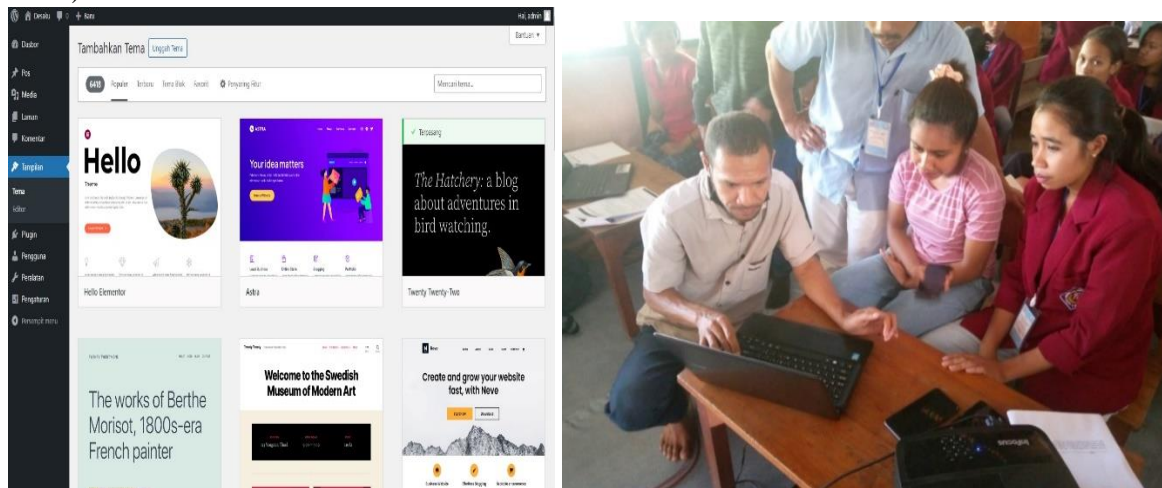
Gambar 3. Tampilan WordPress



Gambar 4. Tampilan Layar depan pengguna

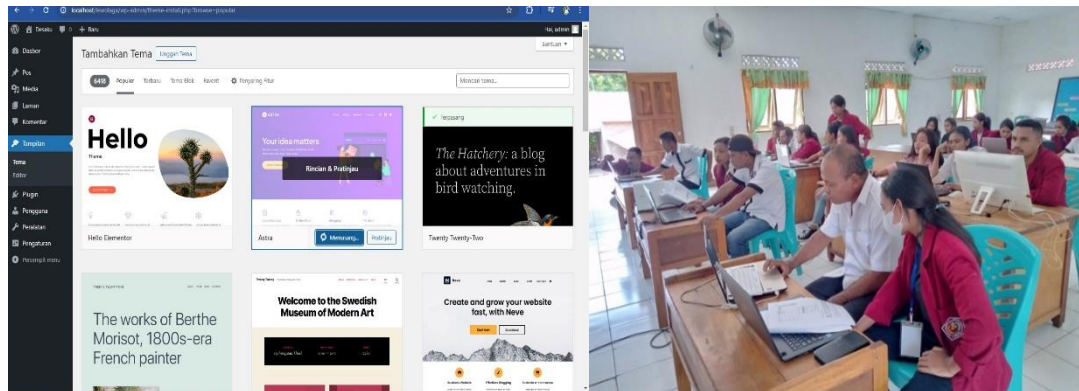
c. Tahap Simulasi

1) Pemilihan Tema



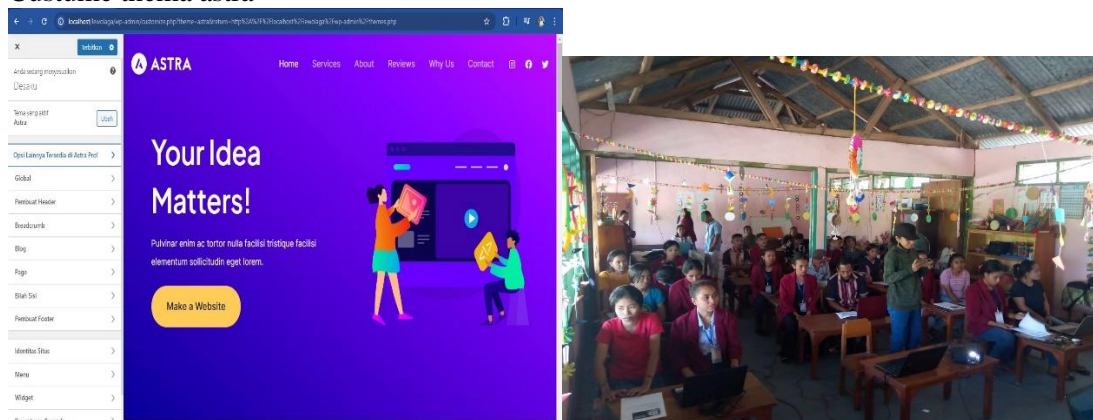
Gambar 5. Tampilan Tema

2) Pemilihan tema astra



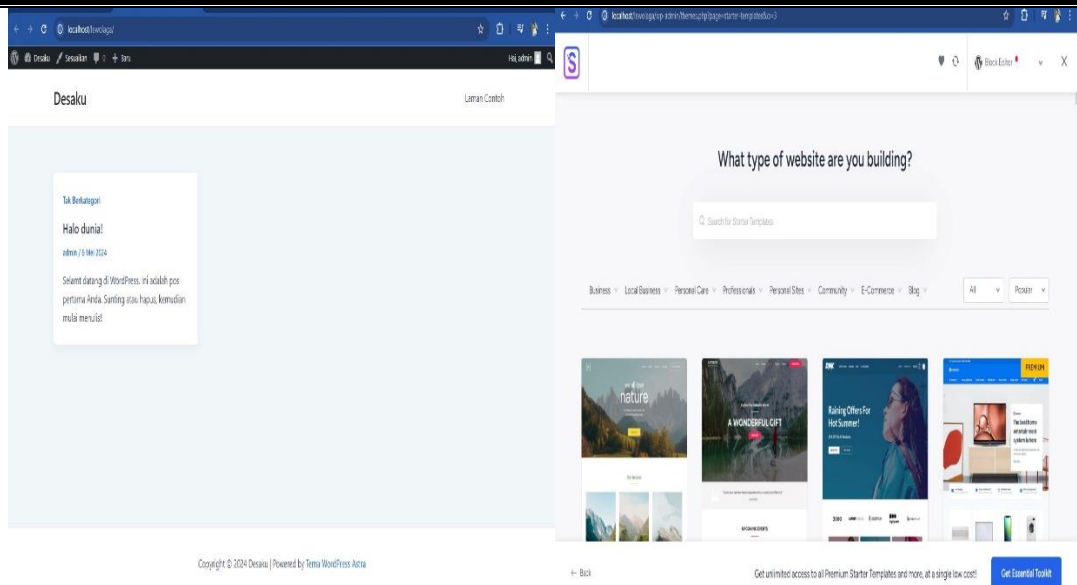
Gambar 6. Pemilihan Tema Astra

3) Custume tema astra



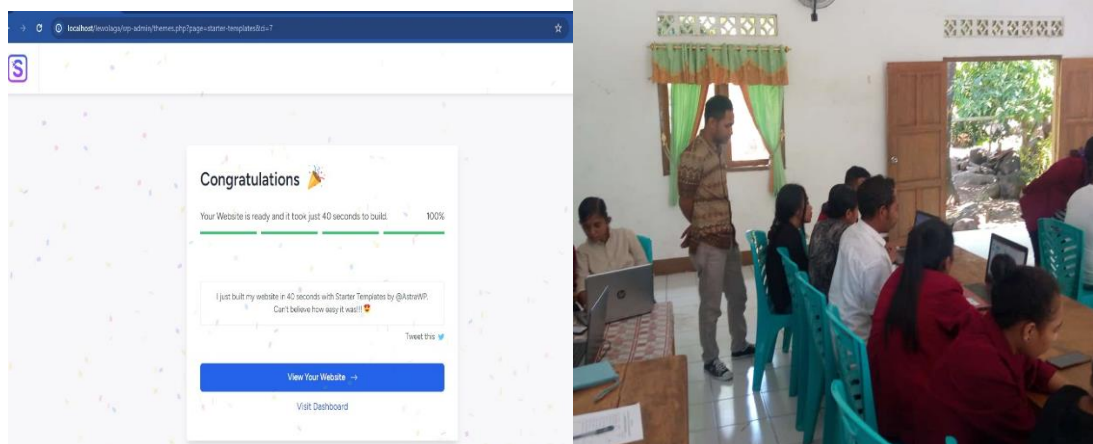
Gambar 7. Tampilan Tema Astra

4) Tampilan awal tema astra sebelum di custume dan template dari tema astra



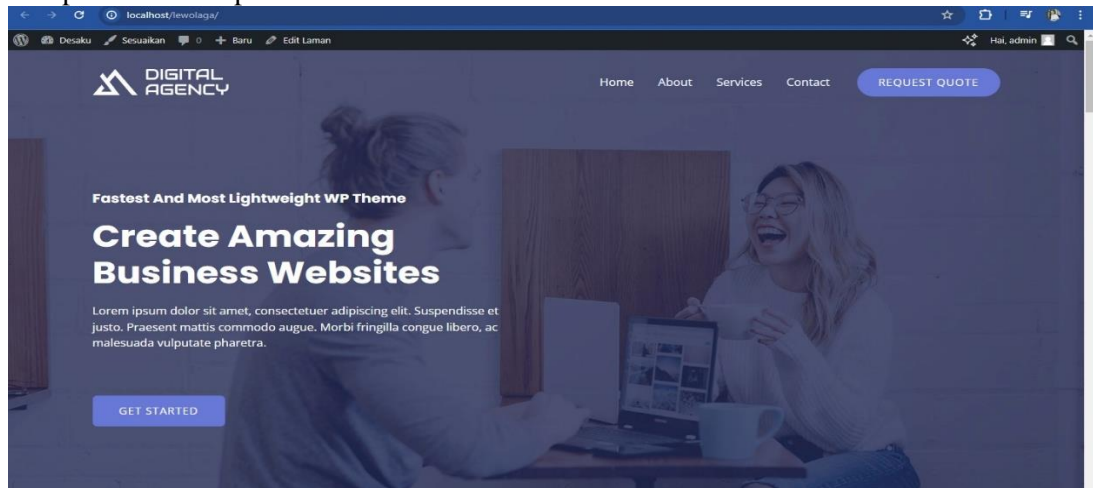
Gambar 8. Tampilan Layar depan pengguna

5) Building template astra



Gambar 9. Tampilan Layar depan pengguna

6) Tampilan awal template tema astra



Gambar 10. Tampilan Layar depan pengguna

7) Tampilan Website Desa Bahinga

Media Informasi Publikasi Pemerintah Desa Bahinga Kecamatan Tanjung Bunga



Gambar 11. Tampilan Layar depan pengguna

d. Tahap ketiga adalah evaluasi.

Pada Tahap ini tim PkM mulai melihat kembali kegiatan yang belum tercapai dalam hal ini beberapa Kelompok Perangkat yang belum paham serta memberikan umpan balik pada perangkat Desa untuk menyampaikan hasil Produk yang telah dikerjakan. Instrumen yang digunakan pada tahap Evaluasi adalah Wawancara serta observasi hasil produk.

Berdasarkan hasil kegiatan PkM ini, tim PkM menilai bahwa ada beberapa perangkat desa sudah memahami pembuatan Website Desa dan beberapa yang belum paham. Hal ini terlihat dari beberapa indikator yang belum terpenuhi. Oleh karena itu akan dilakukan kegiatan PkM ini secara berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman Masyarakat Terkait Pelatihan dan penggunaan Website Desa

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan pembuatan Website Kepada Perangkat Desa Bahinga Kecamatan Tanjung Bunga telah dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan agar perangkat desa memiliki pemahaman dan dapat menggunakan sistem informasi dengan baik dan benar untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta peningkatan Literasi Digital Masyarakat. Hasil dari pengabdian ini adalah perangkat desa memahami tentang penggunaan Website desa berbasis digital. Semoga dengan meningkatnya kompetensi perangkat desa dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa serta memberikan informasi tentang desa di mata Dunia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu penulis, khususnya LPPM Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka dan Segenap Masyarakat Desa Bahinga Kecamatan Tanjung Bunga untuk semua kontribusi pada pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. (2021). Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 8–17.
- Anissa, R. N., & Prasetyo, R. T. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Responsif : Riset Sains Dan Informatika*, 3(1), 122–128.
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.

-
- Nggewa, M. Y., & Ferdinandus Lidang Witi. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Manulondo Berbasis Web. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 75–78.
- Ritonga, A., Nasution, K., & Siambaton, M. Z. (2021). Perancangan aplikasi administrasi desa berbasis website menggunakan metode Booyer Moore. *Jurnal Minfo Polgan*, 10(1), 1–13.
- Wijaya, A., Dewi, S., Amalia, S., Khoiriyah, S.A. & , Nur Muhammad. 2022. PKM Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi desa Berbasis Digital kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan Bondowoso. *GUYUB: Journal of Community Engagement*. 3 (3). 430-438.
- Pujiantoro, J.E., Saputra, A. N., Leksono, A. M., & Setiawan, S. 2023. Perancangan Sistem Informasi Desa (Sidesaka) Berbasis Web Pada Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. *ABDITEKNIKA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3 (1). 23-31.
- Desiani, A., Yahdin, S., Irmeilyana, & Rodiah, D. (2020). Inovasi Digitalisasi Promosi Potensi dan Produk Usaha Masyarakat Desa Berbasis Website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1), 49–59. <https://doi.org/10.31258/raje.3.1.49-59>
- Hidayat, W. F., Rapiyanta, P. T., & Shidiq, F. (2020). Perancangan Website Desa Wisata Wukirsari Bantul Sebagai Media Promosi dan Pemesanan. *Jorunal Infortech*, 2(1), 1–7.
- Hutagalung, S. S., Hermawan, D., & Mulyana, N. (2019). Pendayagunaan Website Desa Sebagai Media Inovasi Desa di Desa Bernung dan Desa Sumber Jaya Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Proseding Seminar Nasional Abdimas, II*, 1535–1545. Yogyakarta: UMY Press.